

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah, mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), bahkan dijenjang perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan matematika adalah ilmu penting dan sebagai inti (*core*) dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Oleh karena itu, untuk menguasai dan memanfaatkan teknologi masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.¹

Berdasarkan Permendiknas RI No.19 Tahun 2005 Pasal 1 No. 14: Siswa dikatakan paham dengan materi matematika harus memiliki kemampuan yaitu memahami konsep matematika, menggunakan penalaran pola dan sifat, memecahkan masalah, mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau yang lainnya, mempunyai sikap menghargai matematika dalam kehidupan.²

Seorang guru harus menganalisis bagaimana cara yang tepat untuk mengajar siswa, karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda. Jika penyampaian guru sudah tepat maka akan maksimal hasil pemahaman matematika siswa dan siswa tidak akan berfikir bahwa matematika itu sulit akan tetapi sebaliknya bahwa matematika itu mudah.

¹ Hasbullah, *Media Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT. Brother, 2013), hlm. 1.

² Permendiknas RI No. 19 Tahun 2005, *Tentang Standar Nasional Pendidikan* Pasal 1 No. 14.

Hasil dari prariset pengalaman peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran matematika kepada siswa di SDN Simpang Empat selama ini, sebagian besar siswa sulit memahami materi operasi hitung bilangan bulat. Meskipun sebagian guru sudah berupaya membimbing siswa dalam memahami konsep matematika dengan berbagai cara yang telah dilakukan. Namun hasil belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan, yaitu masih banyak siswa yang nilainya kurang dari standar ketuntasan belajar minimal. Serta minat siswa dalam belajar matematika sangat rendah.

Proses belajar mengajar selama ini masih menggunakan metode ekspositori. Metode ekspositori adalah cara penyampaian pelajaran dari seorang guru kepada siswa di dalam kelas dengan cara berbicara di awal pelajaran, menjelaskan materi dan contoh soal disertai tanya jawab.³ Metode seperti itu menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dimana selama proses belajar mengajar berlangsung siswa diberi kesempatan bertanya, sedikit sekali dari siswa yang bertanya. Akibatnya jika siswa ada yang belum jelas tentang materi yang disampaikan guru maka guru tidak dapat mendeteksi kemampuan siswa.

Dari pemaparan di atas model pembelajaran dengan metode ekspositori tidak sesuai digunakan karena tidak ada perencanaan pembelajaran terlebih dahulu sehingga siswa susah untuk mengikuti proses pembelajaran dan memberikan dampak negatif terhadap hasil belajar siswa. Maka diperlukannya suatu model

³ Amin Suyitno, *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika I*, (Semarang: FMIPA UNNES, 2001), hlm. 27.

pembelajaran yang bisa merancang pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Menurut Benny Pribadi menyatakan model ASSURE lebih difokuskan pada perencanaan pembelajaran untuk digunakan dalam situasi pembelajaran di dalam kelas secara aktual. Model ini lebih sederhana dibandingkan dengan model yang lain.⁴ Selain itu berdasarkan teori Bruner, Piaget dan Vygotsky yang menyatakan bahwa pada siswa usia SD dalam proses belajarnya mereka masih harus melakukan kegiatan fisik dengan benda konkrit.

Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar bisa memanfaatkan media yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep matematika, maka sebaiknya guru menyiapkan alat peraga yang diperlukan. Hal ini, sesuai dengan firman Allah SWT dalam Qur'an Surah an-Nahl [16] ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Sejalan dengan hal di atas, Guru dituntut untuk memberikan bimbingan serta mampu memilih alternatif pemecahan masalah dengan tepat agar siswa mampu mengatasi kesulitan belajarnya. Guru yang juga berperan sebagai perancang program pembelajaran perlu memiliki pemahaman yang baik tentang model pembelajaran. Guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang dipandang mampu mengubah perilaku siswa menjadi tertarik dalam belajar. Salah satu solusinya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa agar siswa merasa tertarik dan senang untuk mengikuti proses

⁴ Benny Pribadi, *Model ASSURE untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*, (Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2011), hlm. 94.

pembelajaran. Salah satu caranya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran ASSURE.

Model pembelajaran ASSURE (*Analyze, States objectives, Select methods, media, and material, Utilize media and materials, Require learner participation, dan Evaluate and revise*) adalah suatu model desain pembelajaran yang merupakan sebuah formulasi untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang berorientasi kelas.⁵ Model pembelajaran ASSURE menekankan pada faktor pemanfaatan media dan bahan ajar yang direncanakan dengan baik, yang membuat siswa belajar secara aktif. Dengan model ASSURE akan membuat siswa merasa tertarik dan senang untuk mengikuti pembelajaran, karena pada tahapan model pembelajaran ASSURE guru dapat memilih metode, media, dan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa, serta melibatkan peran aktif siswa diharapkan dengan model ASSURE pembelajaran dikelas dapat menjadi menyenangkan dan tidak membosankan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Ruslan yang menyatakan bahwa model pembelajaran ASSURE efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.⁶ Hasil serupa diungkapkan oleh Galih Kurniawan yang menyatakan model pembelajaran ASSURE bernuansa STEAM dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa.⁷ Selain itu

⁵ Novan Ardy Wiyan, *Desain Pembelajaran...*, hlm. 39.

⁶ Muhammad Ruslan Layn. 2020. *Efektivitas Model Pembelajaran Assure terhadap hasil belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 3 No.1 pp.36-48

⁷ Galih Kurniawan. 2022. *Implementasi model ASSURE Bernuansa STEAM dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika*. JEID: journal of Educational Integration and Development. Vol. 2. No.4

Rostina menyatakan pada hasil penelitiannya bahwa model pembelajaran ASSURE dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.⁸

Banyak penelitian mengenai model pembelajaran ASSURE di berbagai daerah dengan menggunakan media pembelajaran yang beragam, dari beberapa penelitian yang disebutkan tersebut menyatakan bahwa model pembelajaran ASSURE dapat meningkatkan aktivitas, kemampuan komunikasi, minat hingga hasil belajar siswa. Pada penelitian ini media yang digunakan adalah papan OBIBUL.

Media papan OBIBUL merupakan alat peraga yang dapat digunakan dalam menurunkan keabstrakan konsep dari materi operasi hitung bilangan bulat sehingga siswa dapat dengan mudah menangkap arti dari konsep tersebut. Penggunaan alat peraga papan OBIBUL dalam pembelajaran memberikan pengalaman belajar bagi siswa sehingga siswa mampu memahami konsep dari operasi bilangan bulat.⁹ Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Veronika yang menyatakan penggunaan media papan OBIBUL berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika materi operasi bilangan bulat.¹⁰ Hal serupa dijelaskan oleh Mutia Fonna, pada hasil penelitiannya menjelaskan bahwa media papan OBIBUL

⁸ Rostina Sundayana. 2017. *Using ASSURE Learning Design to Develop Students Mathematical Communication Ability*. World Transactions on Engineering and Technology Education. Vol. 15 No. 3 Pp.244-249

⁹ Ribani. (2022). *Peningkatan hasil belajar siswa pada materi operasi bilangan bulat mata pelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga papan operasi bilangan bulat (OBIBUL)*. Jurnal Akademik Pendidikan Matematika, 30-45.

¹⁰ Veronika Antonia Ina Perada. 2023. *Pengaruh Penggunaan Media Papan OBIBUL Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Bilangan Bulat Siswa Kelas V SDI Beru*. Journal Nagalalang Primary Education. Vol.5 No.2 Pp. 75-81

dapat meningkatkan pemahaman pada materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.¹¹

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran ASSURE Berbantu Alat Peraga Papan OBIBUL Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Kelas V SDN Simpang Empat Tahun Pelajaran 2023/2024”**.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang terdapat dalam judul, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹² Adapun pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa besar daya yang ada atau yang ditimbulkan oleh penerapan model pembelajaran ASSURE berbantu alat peraga papan OBIBUL terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan bulat.
2. Model pembelajaran ASSURE adalah suatu model desain pembelajaran yang merupakan sebuah formulasi untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang berorientasi kelas.¹³

¹¹ Mutia Funna. 2023. *Pendampingan Belajar Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui media Papan OBIBOL di Rumah Baca Hasan Savvas Kota Lhokseumawe*. JUPAMIS: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Sosial. Vol. 1. No.1.

¹² Pius Abdillah dan Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arloka, 2009), hlm. 256.

¹³ Novan Ardy Wiyan, *Desain Pembelajaran Pendidikan, (Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 39.

3. Alat peraga papan OBIBUL adalah alat peraga manipulatif untuk menjelaskan konsep operasi hitung bilangan bulat dengan menggunakan sedotan biru (mewakili bilangan bulat positif) dan sedotan merah (mewakili bilangan bulat negatif).
4. Hasil belajar adalah suatu usaha untuk memperoleh ilmu atau menguasai keterampilan yang ditempuh dari proses pembelajaran.
5. Operasi hitung bilangan bulat adalah suatu langkah yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah berkaitan dengan bilangan baik positif maupun negatif yang meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran ASSURE berbantu alat peraga papan OBIBUL terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan bulat kelas V SDN Simpang Empat tahun pelajaran 2023/2024?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran ASSURE berbantu alat peraga papan OBIBUL terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan bulat kelas V SDN Simpang Empat tahun pelajaran 2023/2024.

E. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran ASSURE berbantu alat peraga papan OBIBUL.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk menambah inovasi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran yang tepat.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai model pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran matematika.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti sebagai calon guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran matematika yang tepat dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berfungsi untuk mengetahui posisi penelitian yang ingin dilakukan peneliti, maka berikut dimuat beberapa penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini:

1. Mahtumatun Suhfah, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2019 dengan judul Pengaruh Penggunaan Model ASSURE berbantu Alat Peraga Dekak terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Materi KPK dan FPB Siswa Kelas IV MI Nashrul Fajar Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.¹⁴ Penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman konsep siswa setelah dilakukan perlakuan hasil belajar pada kelas eksperimen menggunakan model ASSURE dengan alat peraga dekak memperoleh rata-rata 85,56 sedangkan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional memperoleh rata-rata 64,92. Penelitian ini berbeda dengan yang peneliti lakukan karena peneliti ingin meneliti model pembelajaran ASSURE berbantu alat peraga papan OBIBUL terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan bulat.
2. Yushtika Muliana Pubian, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2020 dengan judul Penerapan Model Pembelajaran ASSURE Menggunakan Bahan Ajar Desain

¹⁴ Mahtumatun suhfah, "Pengaruh Penggunaan Model ASSURE berbantu Alat Peraga Dekak terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Materi KPK dan FPB Siswa Kelas IV MI Nashrul Fajar Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019, hlm. 102.

Didaktis untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis.¹⁵ Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa model pembelajaran ASSURE menggunakan bahan ajar desain didaktis memberi peningkatan pemahaman konsep matematis siswa yang lebih baik karena terdapat perbedaan peningkatan pemahaman konsep matematis siswa yang diberi penerapan model pembelajaran ASSURE, dimana model pembelajaran ASSURE lebih baik daripada model pembelajaran langsung. Penelitian ini berbeda dengan yang peneliti lakukan karena peneliti ingin meneliti model pembelajaran ASSURE berbantu alat peraga papan OBIBUL terhadap hasil belajar siswa.

3. Qurrota A'yun, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2019 dengan Judul Pengaruh Model Pembelajaran ASSURE terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTs Nurul Amal Pancasila.¹⁶ Penelitian ini menghasilkan bahwa ada perbedaan secara signifikan antara hasil belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran ASSURE dengan menggunakan pembelajaran konvensional di MTs Nurul Amal Pancasila. Penelitian ini berbeda dengan yang peneliti lakukan, karena peneliti ingin meneliti model pembelajaran ASSURE berbantu alat peraga papan OBIBUL.

¹⁵ Yushtika Muliana Pubian, "Penerapan Model Pembelajaran ASSURE Menggunakan Bahan Ajar Desain Didaktis untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020, hlm. 75.

¹⁶ Qurrota A'yun, "Pengaruh Model Pembelajaran *Assure* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTs Nurul Amal Pancasila", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2019, hlm. 82.

4. Rizqi Lolita Sari, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2021 dengan Judul Pengaruh Model Pembelajaran ASSURE berbantuan Media Simulasi PhET terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis ditinjau dari Gaya Belajar.¹⁷ Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran ASSURE berbantuan media simulasi PhET terhadap kemampuan berpikir kritis matematis serta disimpulkan bahwa gaya belajar visual lebih baik daripada gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik, selanjutnya gaya belajar auditorial lebih baik daripada gaya belajar kinestetik. Penelitian ini berbeda dengan yang peneliti lakukan, karena peneliti ingin meneliti model pembelajaran ASSURE berbantu alat peraga papan OBIBUL terhadap hasil belajar siswa.
5. Mutia Fonna publis pada Jumapis: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Sosial volume 1 No 1 November 2023 dengan judul Pendampingan Belajar Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Media Papan Obibul Di Rumah Baca Hasan-Savvas Kota Lhokseumawe. Dari hasil observasi diperoleh pada setiap pembelajaran peserta senang, aktif dan memperhatikan dengan baik. Hal ini berdampak pada adanya peningkatan pengetahuan peserta terhadap materi operasi bilangan bulat. Peningkatan pengetahuan terlihat dari hasil N-Gain sebesar 87% dengan kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan adanya peningkatan peserta terhadap

¹⁷ Rizqi Lolita Sari, "Pengaruh Model Pembelajaran ASSURE berbantuan Media Simulasi PhET terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis ditinjau dari Gaya Belajar", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021, hlm. 87.

pemahaman materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan melalui media papan OBIBUL.

6. Rangga Siswanto yang terbit pada jurnal *Communnity Development Journal* volume 4 nomor 6 tahun 2023 dengan judul *Penggunaan Alat Peraga Obibul Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIB*. Penelitian ini dilakukan di SMPN 25 bengkulu Utara, hasil pada penelitian ini Dengan menggunakan alat peraga obibul, siswa dapat memvisualisasikan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan lebih baik. Mereka juga dapat memperkuat pemahaman mereka tentang sifat-sifat operasi bilangan bulat. Oleh karena itu, penggunaan alat peraga obibul direkomendasikan dalam pembelajaran matematika dengan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- H_0 : Penerapan model pembelajaran ASSURE berbantu alat peraga papan OBIBUL tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan bulat kelas V SDN Simpang Empat tahun pelajaran 2023/2024.
- H_1 : Penerapan model pembelajaran ASSURE berbantu alat peraga papan OBIBUL berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan bulat kelas V SDN Simpang Empat tahun pelajaran 2023/2024.

H. Asumsi Penelitian

Asumsi atau anggapan dasar ini adalah suatu gambaran sangkaan, perkiraan, satu pendapat atau kesimpulan sementara, atau suatu teori sementara yang belum terbukti. Menurut pendapat Winarko Surakhman sebagaimana dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam buku *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, bahwa asumsi atau anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik.¹⁸ Berdasarkan dari pengertian asumsi diatas, maka asumsi yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi operasi hitung bilangan bulat.
2. Penerapan model pembelajaran ASSURE berbantu alat peraga papan obibel dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 65.

I. Sistematika Penelitian

Gambaran dalam penelitian ini, peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, terdiri atas latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, asumsi penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II merupakan landasan teori terdiri dari model pembelajaran, model pembelajaran ASSURE, Alat peraga papan OBIBUL, hasil belajar, materi operasi hitung bilangan bulat, dan kerangka pikir.

BAB III merupakan metode penelitian terdiri atas jenis dan pendekatan penelitian, desain dan model penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.

BAB IV adalah hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V adalah penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.